

The book cover features a dark, atmospheric background with a spotlight effect. On the left, a large target with red and white concentric circles is shown. An arrow with orange fletching is embedded in the center bullseye. To the right, a blue pencil lies diagonally across a white sheet of paper. In the foreground, three chess pieces—a large purple king, and two smaller wooden pawns—are arranged. A crumpled piece of white paper lies to the right of the pawns. A small, glowing light fixture hangs from the top center, casting light on the scene. The overall composition suggests themes of strategy, precision, and goal-oriented management.

litrus.

MANAJEMEN

Dr. Evi Susanti, S.E., M.M. | Sekar Ajeng Maschoir
Ayu Hilyah Azahra

MANAJEMEN

Dr. Evi Susanti, S.E., M.M. | Sekar Ajeng Maschoir
Ayu Hilyah Azahra

 Penerbit
litrus.

MANAJEMEN

Ditulis oleh :

Dr. Evi Susanti, S.E., M.M.

Sekar Ajeng Maschoir

Ayu Hilyah Azahra

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT. Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, September 2024

Perancang sampul: Dicky Gea Nuansa

Penata letak: Noufal Fahriza

ISBN : 978-623-519-301-4

vi + 172 hlm. ; 15,5x23 cm.

©September 2024



PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku ini dan menghadirkan buku ini kepada para pembaca.

Manajemen adalah bidang ilmu yang setiap unsur membutuhkan konsep ini, karena dalam Teori Manajemen ini, dapat membantu memberikan arahan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam buku ini dijelaskan secara mendalam tentang Sejarah lahirnya Manajemen, dan Fungsi Manajemen. Buku ini juga menjelaskan secara rinci masing-masing fungsi, dari Perencanaan, Actuating, Leading dan Controlling. Dalam buku ini juga dijelaskan secara mendalam konsep fungsi Manajemen tersebut dan disertai beberapa studi kasus yang dapat menjadi bahan kajian secara praktik. Buku Manajemen ini dapat menjadi referensi bacaan, rujukan penelitian, maupun pelaksanaan praktik manajemen untuk mencapai tujuan organisasi.

Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga bagi semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan buku ini. Penulis menerima kritik dan saran guna penyempurnaan Buku Manajemen ini.

DAFTAR ISI

Prakata	iii	G. Ciri-ciri Konsep Perencanaan Efisien.....	26
Daftar Isi	v	H. Tujuan dalam Organisasi	28
PENDAHULUAN	1	I. Jenis-jenis Perencanaan ...	29
A. Pengetian Manajemen.....	1	J. Pendekatan untuk Menetapkan Tujuan.....	30
B. Sejarah Manajemen	2	K. Manajemen Berdasarkan Tujuan (MBO).....	32
C. Fungsi dan Proses Manajemen	5	L. Langkah-langkah dalam Program MBO dan Karakteristik Tujuan yang Dirancang dengan Baik	33
D. Keterampilan dalam Manajemen	5	M. Boston Consulting Group (BCG).....	35
E. Peran Manajer	7	N. Studi Kasus Rencana Operasional.....	41
F. Jenis-jenis Manajer.....	9		
G. Lingkungan dan Budaya Organisasi	10		
BAB 1			
PERENCANAAN	21	BAB II	
A. Latar Belakang Lahirnya Perencanaan.....	21	ORGANIZING	45
B. Definisi Perencanaan.....	21	A. Latar Belakang Organizing	45
C. Tujuan Perencanaan	22	B. Pengertian Organizing	47
D. Fungsi Perencanaan.....	23	C. Teknik-teknik Pengorganisasian	47
E. Langkah-langkah melakukan Perencanaan ..	25		
F. Pembagian Perencanaan ..	26		

D. Tujuan Organizing.....	51
E. Struktur Organisasi	52
F. Desain Organisasi	57
G. Budaya Organisasi	58
H. Teknik Pengembangan Organisasi	65
I. Manajer dan Komunikasi	70
J. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	77
K. Studi Kasus.....	87

BAB III

LEADING (KEPEMIMPINAN).....91

A. Pendahuluan	91
B. Fungsi dan Gaya Kepemimpinan.....	92
C. Memahami Perilaku Individu dalam Organisasi	106
D. Menjelaskan Sikap Karyawan dalam Kinerja Pekerjaan.....	112
E. Isu Kontemporer dalam Perilaku Organisasi.....	115
F. Mengelola Perbedaan Generasi di Tempat Kerja.....	116
G. Mendefinisikan Istilah Grup dan Penjelasan Tahap Pengembangan Grup	118
H. Memotivasi Karyawan....	124

I. Siapa Pemimpin dan Apa itu Kepemimpinan.....	137
--	-----

BAB IV

CONTROLLING.....151

A. Pendahuluan.....	151
B. Manajemen Controlling (Pengendalian)	152
C. Mengendalikan Kinerja Organisasi	156
D. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengawasan.....	158
E. Isu-isu Kontemporer Pengendalian	160
F. Studi Kasus Teknik Pengendalian Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Para Guru.....	161
Daftar Pustaka.....	165



PENDAHULUAN

A. Pengetian Manajemen

Manajemen merupakan bagian integral dari organisasi mana pun. Apakah itu sebuah perusahaan besar, lembaga pemerintah atau organisasi nirlaba, manajemen memainkan peran penting dalam mengarahkan sumber daya manusia dan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Robbins, Coulter, dan DeCenzo (2017), manajemen adalah “proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi”.

Manajemen adalah bagian integral dari organisasi mana pun. Apakah itu sebuah perusahaan besar, lembaga pemerintah atau organisasi nirlaba, manajemen memainkan peran penting dalam mengarahkan sumber daya manusia dan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Robbins, Coulter, dan DeCenzo (2017), manajemen adalah “proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi”.

Dalam penelitian manajemennya, Koontz, Wehrich, dan Cannice (2014) menyatakan bahwa manajemen “terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya manusia dan non manusia untuk mencapai tujuan organisasi”. Ini menekankan pentingnya mengelola berbagai bidang organisasi dengan tujuan yang jelas.

Pemahaman yang komprehensif tentang manajemen juga mencakup aspek-aspek manajemen yang efektif. Drucker (2008) menegaskan bahwa kepemimpinan “melibatkan kemampuan untuk mengatur sumber daya dan mengarahkan upaya terkoordinasi menuju pencapaian tujuan”. Ini menggarisbawahi pentingnya manajemen yang efektif untuk memotivasi karyawan dan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam bukunya tentang manajemen, Stoner, Freeman, dan Gilbert (2019) menyatakan bahwa manajemen “mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian tugas untuk mencapai tujuan organisasi”. Mereka menekankan pentingnya memahami dan menerapkan konsep manajemen ini dalam konteks kompleks organisasimodern.

B. Sejarah Manajemen

Dalam sejarah manajemen, tiga tren utama dapat diidentifikasi yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan dan pemahaman disiplin ini. Ketiga aliran tersebut adalah aliran klasik, aliran humanis dan aliran kontemporer. Setiap cabang memiliki pandangan, teori dan pendekatan yang berbeda untuk memahami dan menerapkan konsep manajemen. Memahami sejarah ketiga aliran ini membantu kita lebih memahami evolusi manajemen.

1. Aliran Klasik

Aliran klasik mengacu pada gagasan dan kontribusi beberapa tokoh awal abad ke-20 yang berfokus pada efisiensi, struktur organisasi, dan peningkatan produktivitas. Tokoh utama aliran ini adalah Frederick Winslow Taylor, Henri Fayol dan Max Weber.

Frederick Winslow Taylor adalah kepribadian yang dikenal karena pendekatan ilmiahnya terhadap manajemen. Dalam penelitiannya yang berfokus pada analisis kerja dan pengukuran kinerja, Taylor menekankan pentingnya



*Frederick Winslow
Taylor 1856–1915*

ORGANIZING

A. Latar Belakang Organizing

Kehidupan sebuah organisasi selalu dihadapkan pada ketidakpastian dan bahkan gejolak yang semakin sulit diprediksi. Jika organisasi tersebut tetap ingin bertahan hidup tentunya harus mengelola organisasinya sedemikian rupa hingga dapat menyikapi ketidakpastian dan gejolak. Salah satu yang dapat dikelola untuk menyikapi ketidakpastian dan gejolak adalah struktur itu sendiri. Setiap saat organisasi harus siap meredesain strukturnya agar tetap mampu menghadapi lingkungan yang semakin tidak pasti. Apakah struktur akan dibuat hierarkhis, matrik, atau gugus tugas misalnya itu semua tergantung bagaimana organisasi membaca lingkungannya.

Sasaran, tujuan dan visi organisasi setiap saat bisa berubah. Perubahan ini berkonsekuensi pada penataan kelembagaan dalam organisasi yang bersangkutan. Sasaran, tujuan dan visi organisasi akan menentukan kebutuhan sub organisasi. Mungkin sasaran, tujuan dan visi sudah dapat ditampung oleh sub organisasi yang ada, tetapi bisa juga belum ada sub organisasi yang mampu menampungnya, sehingga perlu diciptakan sub-unit organisasi yang baru. Atau karena perubahan tersebut, sehingga ada sub-unit organisasi yang tidak relevan lagi. Untuk efisiensi, sub-unit yang sudah tidak relevan

sebaiknya dihapus saja. Ringkasnya karena perubahan sasaran, tujuan, dan visi maka perlu dilakukan perubahan struktur organisasi.

Perubahan struktur karena ketidakpastian dan gejolak lingkungan maupun karena perubahan sasaran, tujuan, dan visi, itu semua disebut dengan pengorganisasian. Begitu juga dengan bagaimana tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi itu didistribusikan ke dalam jabatan, kelompok, maupun kepada individu. Proses distribusi yang dimaksud juga merupakan bagian dari fungsi pengorganisasian yang harus dilaksanakan oleh manajer.

Hanya dengan langkah-langkah itulah organisasi dapat bertahan hidup dan berfungsi se-bagaimana yang sudah ditetapkan dalam tugas pokok dan fungsi masing-masing unit organisasi. Begitu juga individu sebagai pemegang pekerjaan/jabatan tertentu baru dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal jika sudah jelas apa tugas pokoknya, fungsi, wewenang dan tagging jawabnya. Dengan demikian betapa pentingnya fungsi pengorganisasian ini bagi manajemen.

Organizing (pengorganisasian) adalah salah satu fungsi inti dalam manajemen yang melibatkan perencanaan, pengelompokan, dan penataan sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasian yang efektif melibatkan desain struktur organisasi yang tepat, penugasan tugas dan tanggung jawab yang jelas, serta koordinasi yang baik antara anggota tim.

Dalam konteks manajemen, organizing berfungsi sebagai kerangka kerja yang membantu memastikan bahwa sumber daya organisasi, termasuk manusia, finansial, fisik, dan informasi, dikelola dengan efisien dan efektif. Proses pengorganisasian melibatkan beberapa tahap, seperti identifikasi tujuan dan tugas, pembagian kerja, pengelompokan tugas, penentuan otoritas dan tanggung jawab, serta penataan hubungan kerja.

Pentingnya organizing dalam manajemen tidak dapat diabaikan. Melalui pengorganisasian yang baik, organisasi dapat mencapai

LEADING (KEPEMIMPINAN)

A. Pendahuluan

Pemimpin adalah seseorang memiliki kemampuan lebih dalam mengatur dan mengarahkan mencapai tujuannya. Mungkin terdapat beberapa faktor alasan mengapa sangat diperlukannya seorang pemimpin, setidaknya ada empat faktor yang penting, yaitu (1) karena banyak orang memerlukan figur pemimpin, (2) dalam beberapa situasi, seorang pemimpin perlu tampil mewakili kelompoknya, (3) sebagai tempat pengambilan resiko bila terjadi tekanan terhadap kelompoknya, dan (4) sebagai tempat untuk meletakkan kekuasaan (Djafri, 2017).

Untuk membangun organisasi yang paling penting adalah karakter pemimpinnya, sebagaimana yang telah dibuktikan dari berbagai hasil penelitian. Salah satu hasil penelitian dari Covey bahwa 90 persen kegagalan dari sebuah kepemimpinan adalah kegagalan yang diakibatkan oleh karakter pemimpinnya. Selanjutnya, kualitas sebuah kepemimpinan akan sangat menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Karena dengan didukung sebuah kepemimpinan yang berkualitas maka akan berpengaruh positif pada organisasi tersebut diantaranya mampu meningkatkan kinerja, meningkatnya pengetahuan dan bahkan mampu meningkatkan kompetensi dan

motivasi, yang pada akhirnya meningkatnya kepuasan kerja (Miftah Alfiani et al., 2020).

Efektivitas seorang pemimpin ditentukan oleh kepiawaiannya mempengaruhi dan mengarahkan para anggota organisasi. Pemimpin dapat mempengaruhi semangat dan kegairahan kerja, keamanan, kualitas kehidupan kerja dan juga tingkat prestasi suatu organisasi/perusahaan.

Biasanya dalam kepemimpinan, seorang pemimpin harus memiliki fungsi dan gaya yang baik agar dapat mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.

B. Fungsi dan Gaya Kepemimpinan

Adapun fungsi dan gaya kepemimpinan menurut (Sutanto & Setiawan, 2000) adalah sebagai berikut:

Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau manajer untuk mempengaruhi dan mengarahkan anggota tim agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi kepemimpinan sangat penting bagi keberhasilan organisasi, karena memungkinkan pemimpin atau manajer untuk mengelola perubahan, mengatasi tantangan, dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan kohesif. Adapun beberapa fungsi kepemimpinan yang umum, yakni:

1. Mengelola perubahan: Pemimpin harus mampu mengelola perubahan dengan cara yang efektif agar tim dapat beradaptasi dengan baik dan terus bersaing.
2. Menyusun tujuan dan strategi: Pemimpin harus memiliki visi yang jelas dan menyusun tujuan dan strategi yang tepat agar tim dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Mengorganisir dan mengelola sumber daya: Pemimpin harus mampu mengelola sumber daya yang ada, termasuk anggota tim, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif.

CONTROLLING

A. Pendahuluan

Secara bahasa manajemen diambil dari Bahasa Inggris yakni *management* yang dikembangkan dari kata *to manage* berarti mengatur atau mengelola. Menurut Amin manajemen adalah “*The art of getting things done through other people*” (seni menyelesaikan segala sesuatu melalui orang lain) (Tunggal.A.W., 2002). Secara umum manajemen merupakan segala sesuatu yang dilakukan di dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan secara efisien dan efektif. Sejalan dengan pendapat Robbins mengemukakan manajemen adalah melibatkan koordinasi dan pengawasan aktivitas kerja orang lain sehingga aktivitas mereka selesai secara efisien dan efektif (Robbins, 2012). Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan, organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Syafaruddin juga menyebutkan bahwa aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, sekolah dan juga lainnya (Syafaruddin, 2005).

Dalam manajemen, perbedaan terjadi ketika pengaturan dan pengawasan kegiatan lain ditentukan oleh manajemen dan kondisi manajemen. Namun, ini tidak terjadi jika manajer dapat memposisikan dirinya dengan sebaik mungkin, dimana saja dan

dengan cara apapun. Sedangkan, manajemen bisa membantu dengan cara melibatkan dan memastikan bahwa pekerjaan dapat dilakukan secara efisien dan efektif. Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi.

B. Manajemen Controlling (Pengendalian)

Manajer sebagai pemegang kendali teratas di suatu organisasi harus dapat memastikan tujuan dan rencana. Mengatur dan menyusun aktivitas kerja, mengembangkan program untuk memotivasi para anggota untuk membuat upaya yang diperlukan agar tujuan organisasi dapat tercapai. Manajemen *controlling* merupakan salah satu fungsi manajemen agar tujuan organisasi dapat tercapai. Pengendalian manajemen adalah upaya umum untuk memastikan pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa berbagai kegiatan tersebut mendukung rencana yang telah ditetapkan. (Siagian, 2000). Pengendalian memiliki peran atau kedudukan yang sangat penting dalam manajemen, mengingat memiliki tugas untuk menguji apakah tertib, sesuai target atau tidak. Manajemen *controlling* adalah proses pemantauan, membandingkan dan memperbaiki pekerjaan yang sudah berjalan (Robbins, 2012).

Mengapa *control* menjadi penting? Karena sebuah perencanaan (planning) dapat berjalan jika dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan yang efektif, dan karyawan juga dapat dimotivasi oleh kepemimpinan yang efektif. Namun, tidak ada jaminan bahwa kegiatan akan berlanjut sesuai dengan rencana dan tujuan. Oleh karena itu *Controlling* menjadi jalan terakhir dari fungsi manajemen agar manajer mengetahui bahwa pelaksanaan yang sedang dilakukan oleh organisasi tersebut dapat sesuai dengan perencanaan awal dan tujuan dari organisasi tercapai. Manajemen *controlling* adalah proses melalui manajer berusaha memperoleh keyakinan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaannya (Kertonegoro, 1998).



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. &. (2015). Pemimpin dan Kepemimpinan dalam al-Qur'an. *Tanzil: Jurnal Studi Al-Quran*, 1(1), 33-46.
- Andini, N. (2013). Pengorganisasian Komunitas dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Wisata Studi Kasus: Desa Wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman. *Journal of Regional and City Planning*, 24(3), 173. <https://doi.org/10.5614/JPWK.2013.24.3.2>
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan Maslow, teori dua faktor Herzberg, teori xy Mc Gregor, dan teori motivasi prestasi Mc Clelland. *JMM17. Jurnal Ilmu ekonomi dan manajemen*, 2(01).
- Arianie, G. P., & Puspitasari, N. B. (2017). Perencanaan Manajemen Proyek dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Sumber Daya Perusahaan (Studi Kasus : Qiscus Pte Ltd). *J@ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 12(3), 189. <https://doi.org/10.14710/jati.12.3.189-196>.
- Arifin, A. L. (2021). Karakter Kepemimpinan Cendekia pada Generasi Milenial. 20(1). doi:<https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.750>
- Ariyanti, S. (2014). Studi perencanaan jaringan long term evolution area jabodetabek studi kasus PT.
- Asmarani, D. E. (2006). Analisis Pengaruh Perencanaan Strategi terhadap Kinerja Perusahaan dalam Upaya Menciptakan Keunggulan Bersaing (studi empirik pada Industri Kecil Menengah tenun ikat di Troso, Jepara). *Undip Semarang*, 112.
- Bachroni, M. (2011). Pelatihan pembentukan tim untuk meningkatkan kohesivitas tim pada Kopertis V Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 38(1), 40-51.

- Bass, B. M. (2005). *Transformational leadership: Second edition*. In *Transformational Leadership: Second Edition*.
- Bennet, A. &. (2004). *Organizational Survival in The New World*. Routledge.
- Bjerregaard, K. H. (2017). The shared experience of caring: A study of care-workers' motivations and identifications at work. *Ageing & Society*, 37(1), 113-138.
- Buntara, E. (2013). *Hubungan antara Kepemimpinan Transformasional transformasional, Budaya Organisasional, Komunikasi Organisasi, terhadap Kinerja Pegawai*. Retrieved from <http://www.bppk.depkeu.go.id/bdpimmagelang/images/unduh/kepemimpinantransformasional.pdf>
- Cable, D. (2018). *How Humble Leadership Really Works*. Harvard Business Review. Cambridge, Massachusetts: Perseus Books Publishing
- Carter, D. R. (2016). The underrepresentation of African American women in executive leadership: What's getting in the way. *Journal of Business Studies Quarterly*, 7(4), 115-134. Cengage Learning, 2009)
- Chrisharyanto, H. R. (2014). Konsep pemimpin nasional yang baik: Survey pada masyarakat Jakarta. *Jurnal SosioHumaniora*, 5(1), 1689-1699.
- Covey, S. R. (2009). *Principle centered leadership*. Simon and Schuster.
- Daft, R. L., & Marcic, D. (2016). *Understanding Management* (Edisi ke-10). Cengage Learning. Deal, T.E., & Kennedy, A.A. 2000. *Corporate Culture: The Rites and Rituals of Corporate Life*.
- Daft, Richard L, and Dorothy Marcic, *Understanding of Management* (Canada:South-Western
- Daft, Richard L. *Understanding The Thory and Design of Organizations* (Vanderbilt University: Thomson South Western, 2007)
- Dalenogare, L. S. (2018). The expected contribution of Industry 4.0 technologies for industrial performance. *International Journal of Production Economics*, 204, 383-394.

- Danandjaya, K. N. (2020). Perilaku Individu Dalam Organisasi. *In Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara, (Vol. 1, Issue 2)*. Retrieved from <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn>
- Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis*. MIT Press.
- Denning, S. (2018). *The Age Of Agile: How Smart Companies Are Transforming The Way Work Gets Done*. Amacom.
- Dessler, (2003), *Personnel Management*, Reston Publishing Company, Inc,2003.
- Dhamayanti, R. (2006). Pengaruh Konflik Keluarga-Pekerjaan, Keterlibatan Pekerjaan, Dan Tekanan Pekerjaan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Wanita Studi Pada Nusantara Tour & Travel Kantor Cabang Dan Kantor Pusat Semarang. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi, 3 (2)*, 93.
- Djafri, N. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah:(Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Deepublish.
- Drucker, F. Peter, *Concept of Corporation*. (John Day Company: 1946) Fayol, H. (1949). *General and Industrial Management*. Pitman Publishing.
- Drucker, P. F. (2007). *The Essential Drucker: The Best of Sixty Years of Peter Drucker's Essential*
- Gibson, James L. dkk, *Organizations: Behavior, Structure, and Process* (New York: Mc Graw Hill, 2004) Grant, R. M. (2019). *Contemporary Strategy Analysis: Text and Cases* (Edisi ke-10). Wiley.
- Gren, L. &. (2020, June). What an Agile Leader Does: The Group Dynamics Perspective. (Springer, Ed.) *In International Conference on Agile Software Development*, 178-194.
- Hamel, G., & Prahalad, C. K. (1994). *Competing for the Future*. Harvard Business Review Press.
- Handoko, (1997), *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE Yogyakarta 1997. Hardjito, Dydiet, 1995, *Teori Organisasi dan Teknik Pengorganisasian*, PT. RajaGrafindo Persada,

- Hanggraeni, Dewi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi
- Hyvär, I. (2016). Roles of Top Management and Organizational Project Management in the Effective Company Strategy Implementation. *Roles of Top Management and Organizational*, 226, 108-115.
- Irvianti, L. S. D., & Chandranegara, K. (2010). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Manajer, Pola Komunikasi dalam Organisasi, dan Jenis Penghargaan terhadap Loyalitas Karyawan. *The Winners*, 11(2), 95. <https://doi.org/10.21512/tw.v11i2.687> Jakarta
- Jamrizal, J. (2022). Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Da Pengawasan Terhadap
- Joiner, B. &. (2007). Developing agile leaders. *Industrial and commercial training*. 39(1), 35–42. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(2), 1–8. www.journal.ibmasmi.ac.id
- Kast, F. E. (1995). *Organisasi dan Manajemen edisi keempat*. Bumi. Jakarta. Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan). 3(1), 479–488.
- Kertonegoro. (1998). *Perilaku di Tempat Kerja Individu dan Kelompok*. Jakarta: Yayasan Tenaga Kerja Indonesia.
- Khair, H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan dan kompensasi terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 69–88.
- Koontz, H., O'Donnell, C., & Weihrich, H. (2010). *Essentials of Management*. McGraw-Hill Education. Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990)
- Krisnandi, H., Efendi, S., & Sugiono, E. (2019). Pengantar Manajemen (pp. 1-239). LPU-UNAS. Manajemen, P. (2020). Modul #06.
- Kurniadi, Didin, dan Imam Machali *Manajemen Pendidikan Konsep dan Pengelolaan Pendidikan*
- Kurniawan, A. (2014). Pemimpin Dan Kepemimpinan Efektif. *Proseding Seminar Bisnis & Teknologi*, 791–802.
- Lantara, I. W. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening

- PT. Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC).
ejournal Jurusan Pendidikan Ekonomi, 10(2), 1-10. Learning.
- Listiany, I. (2021). Manajemen Controlling Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru untuk Meningkatkan Pelayanan pada Siswa (Studi Kasus di SMK Ma'arif Al-Mizan Kabupaten Majalengka). *Journal of Education Management*, 2(2), 14-28.
- Lloyd, K. J. (2017). From listening to leading: Toward an understanding of supervisor listening within the framework of leader-member exchange theory. *International Journal of Business Communication*, 54(4), 431-451.
- Lumbanraja, P. (2008). Tantangan bagi kepemimpinan lintas budaya. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(2), 69-77.
- Lunenburg, F. C. (2011). Goal-setting theory of motivation. *International journal of management, business, and administration*, 15(1), 1-6. *Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>.
- Mardalena. (2017). Efektivitas Kepemimpinan ; Sebuah Kajian Teoritis. "Fokus" *Jurnal Pendidikan STKIP YPM Bangko*, 2(1).
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*.
- McGregor, D. (1960). *The Human Side of Enterprise*. McGraw-Hill.
- Miftah Alfiani, M. F. (2020). Manajemen Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, (Vol. 2, Issue 1). Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Mintzberg, H. 1973. *The Nature of Managerial Work*. Harper dan Row. New York.
- Moeljono, D. (2013). *More About Beyond Leadership-12 Konsep Kepemimpinan*. Elex Media Komputindo.
- Mohajan, H., & Mohajan, H. K. (2017). Munich Personal RePEc Archive An Analysis on BCG Growth Sharing Matrix An Analysis on BCG Growth Sharing Matrix. *UTC Noble International Journal of Business and Management Research*, 2(1), 1-6.

- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Mulyanti, R. Y. (2021). Perbedaan Nilai-Nilai Kerja Generasi Baby Boomer, Generasi X Dan Generasi Y (Survey Pada Karyawan Hotel Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 79-91.
- Munandar, J. M., Kartika, L., Permanasari, Y., Indrawan, R. D., Andrianto, M. S., & Siregar, E. (2022). pengantar Manajemen. *Pengantar Manajemen*, 305. <https://doi.org/10.52931/t4b15/2022>.
- Mustapa, Zainuddin. (2018). Perilaku Organisasi Dalam Perspektif Manajemen Organisasi. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Nguyen, T. T. (2017). Effect of transformational-leadership style and management control system on managerial performance. *Journal of Business Research*, 70, 202-213.
- Niki, R. (2018). Perilaku Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat (study Kasus Sub Dinas Kesenian).
- Offermann, L. R. (2018). Implicit theories of leadership: Stability and change over two decades. *The Leadership Quarterly*, 29(4), 513-522.
- Omilion-Hodges, L. M. (2019). Millennials' views and expectations regarding the communicative and relational behaviors of leaders: Exploring young adults' talk about work. *Business and Professional Communication Quarterly*, 82(1), 74-100.
- Owens, B. P. (2012). Enacting humble leadership: An inductive examination of humble leader behaviors, outcomes, and contingencies. *Academy of Management Journal*, 55(4), 787-818.
- P. Robbins, S., & Coulter, M. (2010). *Management 11th Edition* (pp. 1-239). Prentice Hall. Pearson.
- Pillay, P. (2014). Integrity leadership. *African Journal of Public Affairs*, 7(2), 177-179.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free

- Prasongko, A. &. (2019). The Role of The Agile Leadership Model as a Competitive Advantage for The Future Leader in The Era Of Globalization and Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Pertahanan: Media Informasi Tentang Kajian & Strategi Pertahanan yang Mengedepankan Identity, Nasionalism & Integrity*, 5(3), 126-133.
- Pratama, R. Y. (2020). *Fungsi-Fungsi Manajemen "POAC"*. Universitas Jenderal Achmad Yani.
- Pratama, R. Y., Jenderal, U., & Yani, A. (n.d.). FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN. Pty, G. (2012). Robbins | Bergman | Stagg | Coulter Press.
- Prihartanta, W. (2015). teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.
- Purwanggono, C. (2018). Buku Ajar Pengantar Manajemen. 115.
- Ramadhan, M. W. (2023). Analisis Standart Operasional Prosedur (SOP) dan Pengawasan dalam Pelaksanaan Kinerja Karyawan Pt. Ukindo Blankahan. In *International Seminar On Islamic Studies*, 1(1), 313-324.
- Rausch, D. O. (1990). Management and organization. In Surface Mining. <https://doi.org/10.4324/9781315024790-16>
- Riani, Asri laksmi. (2011). Budaya Organisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridwan, A. (2019). Implementasi Fungsi Planning di Sekolah dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i2.7932>
- Rifa'i, M. (2019). Manajemen Organisasi Pendidikan.
- Rismayanti. (2018). Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metode Meningkatkan Kinerja Karyawan.
- Robbin, S. (2006). *Perilaku Organisasi* (Edisi Kesepuluh ed.). Indonesia: Macan Gaya Cemerlang.
- Robbins, S. &. (2011). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P. (2003). *Perilaku Organisasi*.
- Robbins, S. P. (2011). Management. Pearson Australia.
- Robbins, S. P. (2012). *Management I Stephen Robbins*. Australia: Pearson Australia.

- Robbins, S. P., Coulter, M., & DeCenzo, D. A. (2017). *Fundamentals of Management* (Edisi ke-11).
- Saryati, S. &. (2020). Fungsi Controlling dan Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Lembar Lombok Barat. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 139-147.
- Schein, E.H. 1985. *Organizational Culture and Leadership*. San Fransisco: Jossey-Bass
- Seputra, Yulius Eka Agung. (2014). *Manajemen dan Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Setyowati. (2013). *Organisasi dan Kepemimpinan Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shafritz, J. M., Ott, J. S., & Jang, Y. S. (2015). *Classics of Organization Theory* (Edisi 8). Cengage
- Siagian, S. P. (2000). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- StephenRobbins(et...al).(2021).Management6thedition.Suryapermana, N. (2017). Manajemen Perencanaan Pembelajaran. Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 183. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1788>
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). 濟無No Title No Title No Title. Suparyanto Dan Rosad (2015,
- Suryani, N. K. (2018). *Kinerja organisasi*. Deepublish.
- Suryapermana, N. (2017). *Manajemen Perencanaan Pembelajaran*. Tarbawi: *Jurnal Keilmuan*
- Syaifuddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Capital Press. *Telkomsel. Buletin Pos dan Telekomunikasi*, 12(4), 255-268.
- Tunggal.A.W. (2002). *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Universitas Indonesia, 2012)
- Weber, M. (1947). *The Theory of Social and Economic Organization*. Free Press.
- Wood, Wallace, Zeffane, Schermerhorn, Hunt, Osborn, *Organization Culture*, Terj. Dehan Supandi dan Alain D. Wiatmana, (Jakarta: Gramedia, 2001) *Writings on Management*. HarperBusiness.



MANAJEMEN

Manajemen merupakan bagian integral dari organisasi mana pun. Apakah itu sebuah perusahaan besar, lembaga pemerintah atau organisasi nirlaba, manajemen memainkan peran penting dalam mengarahkan sumber daya manusia dan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Robbins, Coulter, dan DeCenzo (2017), manajemen adalah “proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi”. Manajemen adalah bagian integral dari organisasi mana pun. Apakah itu sebuah perusahaan besar, lembaga pemerintah atau organisasi nirlaba, manajemen memainkan peran penting dalam mengarahkan sumber daya manusia dan lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Robbins, Coulter, dan DeCenzo (2017), manajemen adalah “proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi”.

Dalam penelitian manajemennya, Koontz, Weihrich, dan Cannice (2014) menyatakan bahwa manajemen “terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya manusia dan non manusia untuk mencapai tujuan organisasi”. Ini menekankan pentingnya mengelola berbagai bidang organisasi dengan tujuan yang jelas.

Pemahaman yang komprehensif tentang manajemen juga mencakup aspek-aspek manajemen yang efektif. Drucker (2008) menegaskan bahwa kepemimpinan “melibatkan kemampuan untuk mengatur sumber daya dan mengarahkan upaya terkoordinasi menuju pencapaian tujuan”.

